

ABSTRAK

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN ANAK KAMBING BOERAWA PRASAPIH PARITAS 1, 2, DAN 3 DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG

Oleh

AAN NURHASANAH

Salah satu kriteria untuk mengukur tingkat produktivitas kambing adalah kemampuan menghasilkan anak kambing yang memunyai pertambahan bobot tubuh yang tinggi dimana biasanya sangat dipengaruhi oleh umur induk dan bobot lahir. Sifat-sifat pertumbuhan meliputi bobot lahir, pertumbuhan sebelum sapih, dan bobot sapih dipengaruhi oleh paritas atau periode kelahiran. Semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula performan pertumbuhan anak-anak yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paritas terhadap bobot lahir, bobot sapih, dan tingkat pertumbuhan kambing Boerawa prasapah.

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret—Juni 2012 di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung yang merupakan lokasi pengembangan kambing Boerawa. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mendapatkan materi penelitian berupa rekording bangsa kambing, waktu melahirkan, tipe kelahiran, bobot lahir, tetua, umur induk, serta paritas dari 90 ekor induk kambing Boerawa masing-masing 30 ekor paritas 1, 2, dan 3. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji Jarak Berganda Duncan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bobot lahir dan sapih kambing Boerawa antara paritas 1, 2, dan 3 masing-masing menunjukkan perbedaan. Bobot lahir dan sapih paritas 3 ($3,373 \pm 0,292$ kg dan $17,429 \pm 1,092$ kg) berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan paritas 2 ($3,247 \pm 0,201$ kg dan $16,762 \pm 1,243$ kg) dan paritas 1 ($3,131 \pm 0,152$ kg dan $15,875 \pm 1,211$). Demikian pula bobot lahir dan sapih paritas 2 berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan paritas 1. Selanjutnya, PBT paritas 3 ($0,156 \pm 0,012$ kg/ekor/hari) maupun paritas 2 ($0,150 \pm 0,013$ kg/ekor/hari) masing-masing berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan PBT paritas 1 ($0,142 \pm 0,013$ kg/ekor/hari). Namun, PBT paritas 3 dan 2 tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Secara umum, paritas 3 memberikan pengaruh yang terbaik terhadap bobot lahir, bobot sapih, dan PBT Kambing Boerawa prasapah.